

## HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH *MICROTEACHING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Nenny Indrawati<sup>1</sup>, Ismail<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat, Indonesia, nennyindrawati@unsulbar.ac.id

<sup>2</sup> Teknik Informatika Universitas Sulawesi Barat, Indonesia, ismailmajid@unsulbar.ac.id

### *Abstrak*

Kesiapan belajar merupakan bagian dari ranah afektif yang tidak dapat lepas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester VIII pada mata kuliah *Microteaching* di Universitas Sulawesi Barat. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian korelasi dengan *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika semester VIII berjumlah 31 orang. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan prestasi belajar sebesar 0,526, dan Persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 42,398 + 0,483X_2$

**Kata Kunci:** Korelasi, Kesiapan Belajar, Prestasi Belajar

### *Abstract*

*Learning readiness are categorized as affective learning. This correlational research aims to analyze the correlation of Learning readiness and learning achievement of mathematics education semester VIII students towards microteaching subject at West Sulawesi University. The research manipulates correlational research method with observational analysis and cross sectional approach. The research object is 31 students of mathematics education semester VIII. The technique of data analysis is simple correlational analysis and simple regressive analysis. This research shows that: (1) there is a positive and significant correlation between emotional quotient and learning achievement 0,526, (2) Regression equation is  $Y = 42,398 + 0,483X_2$*

**Keywords:** *Correlate, Learning readiness, Learning Achievement*

---

## LATAR BELAKANG

### PENDAHULAN

Pendidikan adalah faktor terpenting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus berawal dari proses pendidikan yang berkualitas pula. Hal ini dapat dikembangkan dengan memperhatikan setiap aspek belajar, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan harus mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosi, termasuk dalam proses pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Faktor lain yang menentukan prestasi belajar ada kesiapan belajar. Sebagai mahasiswa pasti tidak akan terlepas dari aktivitas belajar. Oleh karena itu dibutuhkan kesiapan diri secara fisik dan psikis untuk menerima perkuliahan. Dengan adanya kesiapan belajar yang

dikondisikan pada awal kegiatan pembelajaran yang membuatnya siap untuk memberi respon atau diri mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam proses perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas, aktif, dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempersiapkan diri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Slameto (2010), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Kondisi kesiapan menurut Slameto (Putri, 2011) mencakup 3 aspek, yaitu:

1. Kondisi fisik, mental, dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari

Sedangkan menurut Djamariah dan Aswan (2006), factor kesiapan belajar meliputi:

1. Kesiapan fisik
2. Kesiapan psikis
3. Kesiapan materil

Berdasarkan fakta di lapangan, di mana peneliti sebagai pengampu mata kuliah *microteaching* untuk mahasiswa semester VI tahun akademik 2015-2016, dari hasil evaluasi selama satu semester diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang siap untuk belajar mengajar di depan kelas (*microteaching*). Mahasiswa cenderung terlihat gugup, hilang konsentrasi, kurang percaya diri dan tidak mampu untuk menjalankan praktek mengajar dengan baik.

Prestasi belajar mengajar pada mahasiswa yang kurang memuaskan pada perkuliahan *microteaching* ini kemungkinan dipengaruhi oleh kemampuan mengatur emosi dan kesiapan belajar mereka yang kurang, karena aspek kesiapan antara lain kondisi fisik, mental, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan dan aspek emosional harus berada pada level yang baik di dalam mengikuti proses pembelajaran.

## METODE

### *Pendekatan*

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang diteliti hanya diukur satu kali pengukuran saja dalam waktu tertentu.

### *Tempat penelitian*

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Sulawesi Barat, Program Studi Pendidikan Matematika.

### *Subjek Penelitian*

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat semester VIII tahun ajaran 2016-2017.

### *Teknik Pengumpulan Data*

#### a. Instrumen Penelitian

Penilaian kesiapan belajar diambil dengan menggunakan kuesioner dengan alternative jawaban adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner kesiapan belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Banyaknya Butir
Kesiapan Belajar	1. Kesiapan fisik	5
	2. Kesiapan Mental	5

Variabel Penelitian	Indikator	Banyaknya Butir
	3. Kesiapan Fasilitas	5
	4. Kesiapan Lingkungan	5
	5. Kesiapan Perilaku	5

Variabel kesiapan belajar diukur dengan pernyataan tertutup sebanyak 25 item, untuk pernyataan diberikan nilai 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang, dan 1 untuk tidak pernah.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk belajar mahasiswa diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disusun. Sedangkan prestasi belajar diukur melalui nilai mata kuliah *Microteaching*.

### Teknik Analisis Data

Langkah-langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Melakukan uji prasyarat

Uji prasyarat antara lain adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dan linearitas dengan bantuan software SPSS 24.

#### b. Melakukan pengujian hipotesis

Uji hipotesis

Penghitungan korelasi dengan rumus:

$$R_{(xy)} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad \dots (1)$$

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak. Begitupun sebaliknya jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sedangkan untuk uji signifikansi dapat digunakan rumus t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots (2)$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n-2$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

Selanjutnya analisis regresi digunakan jika peneliti bermaksud untuk meramalkan besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

Dengan persamaan:

$$Y = a + bX \quad \dots(3)$$

Yang mana:

Y = Prestasi belajar

X = Kesiapan belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### a. Variabel Kesiapan Belajar (X)

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi kecerdasan emosi mahasiswa semester VIII pada mata kuliah *Microteaching*, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Kesiapan Belajar

Kesiapan Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	15	48,39
Baik	16	51,61
Jumlah	31	100,00

Berdasarkan hasil distribusi responden tentang kesiapan belajar diketahui bahwa 48,39% atau 15 orang dengan kesiapan belajar sangat baik, 51,61 % atau 16 orang dengan kesiapan belajar baik,. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar kesiapan belajar mahasiswa berada pada kategori baik.

b. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi prestasi belajar mahasiswa semester VIII pada mata kuliah Microteaching, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskripsi Data Prestasi Belajar

Kesiapan Belajar	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	10	32,26
Baik	16	51,61
Cukup	5	16,13
Jumlah	31	100,00

Berdasarkan hasil distribusi responden tentang prestasi belajar diketahui bahwa 32,26% atau 10 orang mempunyai prestasi belajar baik sekali, 51,61% atau 16 orang mempunyai prestasi belajar baik, dan 16,13% atau 5 orang mempunyai prestasi belajar cukup, Sehingga hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik.

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi kesiapan belajar mahasiswa semester VIII pada mata kuliah Microteaching, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Baik Sekali		Baik		Cukup		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat baik	8	25,81	13	41,94	0	0	21	67,75
Baik	2	6,45	3	9,68	5	16,12	10	32,25
Kurang Baik								
Jumlah	10	32,26	16	51,62	5	16,12	31	100,00

Hasil distribusi kesiapan belajar dengan prestasi belajar diketahui bahwa 25,81 % atau 8 responden mempunyai kesiapan belajar sangat baik dan prestasi belajar baik sekali, 41,94 % atau 13 responden mempunyai kesiapan belajar sangat baik dan prestasi belajar baik, 6,45 % atau 2 responden mempunyai kesiapan belajar baik dan prestasi belajar baik sekali, 9,68 % atau 5 responden mempunyai kesiapan belajar baik dan prestasi belajar baik, 16,12 % atau 5 responden mempunyai kesiapan belajar baik dan prestasi belajar cukup. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar kesiapan belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan prestasi belajar baik.

## 1. Uji Analisis Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kecerdasan emosi, kesiapan belajar, dan prestasi belajar berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis SPSS dengan teknik Kolmogorov-Smirnov maka diperoleh hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
X	0,803	0,05	Normal
Y	0,556	0,05	Normal

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa (baik variabel bebas maupun variabel terikat) kesiapan belajar dan prestasi belajar berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan distribusi sampel adalah normal.

### b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) linear atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Uji Linearitas

Variabel	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Y atas X	0,86	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi prestasi belajar terhadap kesiapan belajar (Y atas X<sub>2</sub>) sebesar  $0,86 > 0,05$ . Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kesiapan belajar (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar (Y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Besar hubungan yang diperoleh adalah  $R_{hitung} = 0,526$ , sehingga dapat diketahui terdapat hubungan positif sebesar 0,526 antara kesiapan belajar dan prestasi belajar, hal ini berarti semakin baik kesiapan belajar seorang mahasiswa maka semakin baik pula prestasinya. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,332 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (dk=29) sebesar 1,699. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan prestasi belajar sebesar 0,526.

Koefisien determinasi sebesar 27,7%. Hal ini berarti varian yang terjadi pada prestasi belajar 27,7% ditentukan varian yang terjadi pada kesiapan belajar dan sisanya 72,3% ditentukan oleh faktor lain selain kesiapan belajar. Bentuk persamaan regresi yang diperoleh

dari analisis hipotesis adalah  $Y = 42,398 + 0,483X_2$ . Bentuk regresi ini menyatakan bahwa jika tidak ada kesiapan belajar maka prestasi belajar mahasiswa adalah 42,398. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,483 menyatakan setiap penambahan 1 kesiapan belajar maka prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,483.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar**

Penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi kesiapan belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,526. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,332 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $dk=29$ ) sebesar 1,699. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan ada hubungan positif antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Ini berarti semakin baik kesiapan belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Besar pengaruh kecerdasan emosi ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) dilihat berdasarkan sumbangan efektifnya yaitu sebesar 27,7%.

Kesiapan belajar merupakan bagian dari factor motivasi yang dapat mendorong keberhasilan belajar mahasiswa. Kesiapan belajar dapat berupa kesiapan fisik, kesiapan psikologis, dan kesiapan fasilitas. Semakin baik kesiapan belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Hal ini dapat dicontohkan pada fisik seseorang. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dalam keadaan kondisi sehat dan segar tentu akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan dibandingkan dengan mahasiswa yang sedang dalam kondisi kurang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian N.Kadek Putri (2011) dan yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka diperoleh beberapa kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII program studi pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat. Hal ini berarti semakin baik kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] B. S. Djamariah dan Z. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, 2006.
- [2] D. Goleman, *Emotional Intelligence*, (diterjemahkan: T. Hermaya) PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- [3] H. B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, 2008.
- [4] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Pelajar. 2012.
- [5] N. K. Putri, Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah ASKEB IBU I Mahasiswa Semester II Di AKBID Mitra Husada Karanganyar, *Tesis*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011.
- [6] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.